

**ADVERBIA KALA DAN PENANDA WAKTU
DALAM BAHASA MINANGKABAU
DI NAGARI TALANG MAUR KABUPATEN LIMA PULUH KOTA**

Viona Pratiwi¹, Eriza Nelfi¹, Iman Laili²

¹Program Studi Sastra Indonesia, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Bung Hatta

²Program Studi Sastra Indonesia, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Bung Hatta

Email: vionapратиwi03yahoo.com

Abstrak

Adverbia kala adalah adverbia yang menyatakan waktu tindakan dilakukan. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bentuk dan makna dalam bahasa Minangkabau di Nagari Talang Maur Kabupaten Lima Puluh Kota. Peneliti menggunakan teori Chaer dan Moussay untuk menganalisis data. Metode yang digunakan adalah metode deskriptif. Sementara itu, metode yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah metode simak, sementara teknik yang digunakan adalah teknik rekam, teknik catat, dan teknik simak libat cakap. Metode yang digunakan untuk menganalisis data adalah metode agih dengan menerapkan teknik lesap dan teknik balik atau permutasi. Berdasarkan hasil analisis, bentuk adverbia kala yang ditemukan adalah *olah* ‘sudah’, *lah* ‘telah’, *sodang* ‘sedang’, *liak* ‘lagi’, *ka* ‘akan’, *nak* ‘bakal’, *ka* ‘hendak’ dan *nio* ‘mau’. Penanda waktu yang ditemukan ada tiga, yaitu (1) penunjuk jam, yaitu jam tepat, jam kira-kira dengan acuan matahari, jam kira-kira dengan acuan kelima waktu salat; (2) penunjuk hari, yaitu *aghi Komih* ‘hari Kamis’ dan *Nonyan ka tibo* ‘Senin depan’; dan (3) penunjuk waktu, yaitu penunjuk waktu lampau atau sebelum hari ini, yaitu *potang* ‘kemarin’ dan *saghi tu* ‘dulu’, penunjuk waktu sesudah hari ini, yaitu *suak agi* ‘besok’, *duo aghi lai* ‘dua hari lagi’, dan *sabelok lai* ‘seminggu lagi’, penunjuk waktu mendatang, yaitu *isuak* ‘nanti’.

Kata Kunci: *Bentuk dan Makna, Adverbia Kala, Penanda Waktu, Nagari Talang Maur Kabupaten Lima Puluh Kota*